

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang berisikan jawaban tentang perumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian dari hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis uji t-2 sampel berpasangan dan *one sample t-test*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti bahwa informasi dengan *framing* positif dan negatif mempengaruhi pengambilan keputusan investasi serta perilaku *mental accounting* dan *overconfidence* investor. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi yang di *framing* dengan berbeda dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi para investor. Apabila investor diberikan atau disampaikan informasi dengan *framing* yang positif maka para investor akan memilih pilihan investasi yang memiliki resiko sedikit atau *risk averter*, tetapi ketika informasi disampaikan dengan *framing* yang negatif maka para investor akan memilih investasi yang lebih beresiko atau *risk seeker*. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan uji sampel berpasangan dimana menunjukkan bahwa ada perbedaan pengambilan keputusan investor terhadap informasi dengan *framing* positif dan *framing* negatif.
2. Ketika para investor diberikan informasi dengan *framing* yang berbeda baik positif atau negatif, masih belum membuktikan adanya perilaku *mental*

accounting dari para investor dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat bahwa secara spesifik investor cenderung bersikap *risk netral* untuk memaksimalkan utilitasnya, dan memberikan bukti bahwa terdapat kecenderungan investor akan bersikap *indifference* pada suatu investasi yang bersifat wajar. Selain itu, dapat dikatakan bahwa para investor cenderung konsisten dalam menilai uang, yang bisa dilihat bahwa tidak ada yang perbedaan dalam menilai kehilangan uang atau tiket, karena keduanya cenderung sama.

3. Ketika informasi disampaikan dengan *framing* secara positif maupun negatif maka terbukti para investor tidak *overconfidence* yang dapat dilihat dengan adanya kesalahan dalam memprediksi harga saham untuk satu bulan kedepan. Berdasarkan uji *one sampel t-test* para investor sangat tidak percaya diri terhadap prediksi harga, hal tersebut terbukti baik ketika informasi yang disampaikan dengan *framing* positif dan disampaikan dengan *framing* negatif. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa *overconfidence* dapat menyebabkan investor menjadi *underestimate* (menaksir terlalu rendah) terhadap informasi yang telah diberikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh informasi terhadap pengambilan keputusan serta melihat adanya pengaruh perilaku *mental accounting* dan perilaku *overconfidence* dari beberapa perilaku keuangan yang ada.

2. Waktu dalam melakukan treatment eksperimen cukup terbatas sehingga para partisipan tidak mempunyai waktu lama untuk menjawab beberapa kuesioner.
3. Data penelitian ini berdasarkan persepsi individual partisipan yang harus disampaikan secara tertulis dan ada kemungkinan prediksi tidak berasal dari prediksi individu melainkan terpengaruh oleh partisipan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait dan bagi peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a) Peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat pengaruh beberapa perilaku keuangan lainnya serta pengaruh informasi dan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan lainnya.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan faktor demografi seperti ; jenis kelamin, usia, status, pendidikan, pekerjaan, dan lama investasi.
- c) Peneliti selanjutnya disarankan mengambil sampel dari investor untuk melakukan pengujian secara langsung sehingga dapat mewakili investor secara umum.
- d) Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan dan tersebar dengan proposional.
- e) Peneliti selanjutnya disarankan jika ingin melakukan penelitian eksperimen diharapkan agar memberikan *treatment* yang jelas agar mudah

dipahami oleh partisipan sehingga para partisipan tidak akan salah dalam menjawab.

2. Bagi Investor

Bagi para investor disarankan untuk mengikuti treatment dengan baik jika penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimental serta mengikuti instruksi dengan baik. Selain itu para investor juga harus memprediksi dan mengambil keputusan sesuai dengan informasi yang didapatkan. Dan para investor disarankan untuk melakukan pemilihan investasi dengan sebaik-baiknya serta diperlukan analisis agar dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat, baik keputusan pembelian ataupun penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnold, Vicky, 1997, Behavioral Accounting Research Foundations and Frontiers. American Accounting Association, p:58-59.
- Arrozi, MF dan Adhikara Dihin Septyanto. "Preferensi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal ekonomi dan keuangan*. Hal 1-13.
- Barberis, Nicholas, and Huang, Ming, "Mental Accounting, Loss Aversion, and Individual Stock Returns", *The Journal of Finance*, Vol. LVI, No. 4, August, 2001.
- Barnwall, M.M. 1987. "Psychological Characteristic of the Individual Investor". dalam W. Droms, ed., *Asset Allocation for the individual Investor*. Charlottesville, VA : The Institute of Chartered Financial Analyse.
- Bateman, T. dan C. Zeithaml. 1989. The psychological contest of strategic decisions: a model and covergent experiment findings. *Strategic Management Journal*, Vol. 10 pp.59-74.
- Bhandari, G. and Deaves, R. 2005. "The Demographics of Overconfidence". *The Journal of Behavioral Finance*. Vol. 7, No. 1 pp.5-11.
- Christanti, Natalia dan Linda A Mahastanti (2011). "Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan Investasi" . *Jurnal Manajemen Teori dan terapan*. Vol 4 (3) hal 37 - 48.
- Cooper, D.R, and Emary, C.W. (2006). "*Bussines Research Methods*". Ninth Edition. New York : Richard D. Irwin Inc.
- Evans, Jeffrey. 2004. "Wealthy Investor Attitudes, Expectations, and Behaviors toward Risk and Returns", *Journal of Wealth Management*. pp12 – 18.
- Kufepaksi, Mahatma (2010). "Investor Overconfidence Dalam Penilaian Saham: Persperktif Gender Dalam Eksperimen Pasar". *KINERJA*, Vol 14 No 2 hal 131-150.
- Lundeberg, Mary A., Paul W. Fox, Judith Puncochar. 1994. "Highly Confident but Wrong : Gender Differences and Similarities in Confidence Judgements", *Journal of Educational Psychology*. pp 114 – 121.
- Nagy Robert A. dan Obenberger Robert W, 1994, "*Factors Influencing Individual Investor Behavior*," *Financial Analysts Journal*.

- Nofsinger, Jhon R. 2005. *Psychologi of Investing*. Secon Edition. New Jersey. Prentice-Hall Inc.
- Nur Yahya, Muhammad dan Jen Suryo (2012). “Pengaruh *Framing Effect* sebagai *Determinan Escalation of Commitment* Dalam Keputusan Investasi: Dampak dari *Working Experiences*. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4 No 2 hal 153-164.
- Pompian, Michael M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management – How to Build Optimal Portfolios that Account for Investor Biases*, USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Purnomo, Budi S (2009). “Bagaimana Pelaku Pasar Memilih Dan Memanfaatkan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Di Tengah Banjir Informasi” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*. Vol 5 (1) hal 1-12.
- Puspitaningtyas, Zarah (2012). “Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya bagi Investor”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 16, No 2 hal 166.
- Roberto, F.D (2007). “Behavioral Finance and the Investment Decision Making Process in the Brazilian Financial Market”. *Universidade Federal do Rio Grande do Sul (UFRGS) , Escola Superior de Propaganda e Marketing (ESPM) and Dowling College*.
- Tversky, A., & D. Kahneman. 1981. *The framing of decisions and the psychology of choice*. *Science*, 185.
- Wendy (2010). “Apakah Investor Saham Menderita Myopic Loss Aversion? Eksperimen Laboratori. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol 17 (1) hal 85-96.
- Wulandari, Dewi Ayu dan Rr. Iramani (2014). “Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance* Dan *Risk Perception* Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi”. *Journal of Business and Banking*. Volume 4, No. 1, May 2014, p 55 – 66.